

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh *corporate governance* berdasarkan proporsi kepemilikan institusional, Dewan Komisaris Independen, komite audit dan kualitas audit berdasarkan ukuran KAP terhadap *tax avoidance* dalam pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Proporsi kepemilikan institusional dan persentase komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Kemudian Komite audit dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Pengukuran *tax avoidance* masih bersifat taksiran dan pendekatan, bukan angka yang sebenarnya karena alasan untuk mendapatkan data pajak yang dibayar sebenarnya adalah sulit dan pengukuran tersebut dikalangan ahli masih diperdebatkan serta oleh para peneliti masih dicari kemungkinan alternatif proksi untuk ukuran *tax avoidance*. Kemudian, tingkat *Adjusted R2* yang rendah dalam penelitian ini yaitu 0,187 ; menunjukkan bahwa variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini

mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap *tax avoidance* yang diproksikan dengan *book tax gap*.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya memberikan aturan yang jelas dan tegas dalam melakukan perencanaan pajak. Sehingga perusahaan tidak secara agresif mengurangi beban pajaknya demi mencapai keuntungan yang maksimal.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya apabila data pajak penghasilan perusahaan memungkinkan untuk diperoleh, maka data tersebut dapat digunakan sebagai proksi *tax avoidance* yang lebih akurat.

Daftar Pustaka

- Annisa dan Kurniasih. (2012) Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. 3(2), 123-136 Universitas Sebelas Maret.
- Andayani, tuntutan. (2010) *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba*. Program studi magister sains akuntansi program pascasarjana , universitas Diponegoro.
- Agus Wahyudin, Badingatus Solikhah. (2017) Corporate Governance Implementation Rating in Indonesia and Its Effects on Financial Performance, *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 17 (2), 250-265.
- Bovi, Maurizio. (2005) Book-Tax Gap: An Income Horse Race. *ISAE Working Paper No. 61*.
- Blaufus, et al. (2016) Does legality matter? The case of tax avoidance and evasion. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 127, 182–206
- Effendi, Muh. Arief. (2016) *The Power Of Good Corporate Governance : Teori Dan Implementasi*, Jakarta :Salemba Empat
- Friese, et al. (2006) *Taxation and Corporate Governance*
- Ghozali, Imam. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 / Imam Ghozali*. Semarang ,Badan Penerbit Undip
- Gokalp , et al. (2016) Competition and corporate tax evasion: An institution-based view. *Journal of World Business*, 845, 12.
- Khurana, et al. (2009) *Institutional Ownership and Tax Aggressiveness AAA 2010 Financial Accounting and Reporting Section (FARS) Paper*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). (2006) *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta. Diakses tanggal 12 September 2017.
- Law Administration South African Revenue Service. (2005) *Discussion Paper on Tax Avoidance and Section 103 of the Income Tax Act, 1962*. South African Revenue Service. South Africa
- Maharani dan Suardana. (2014) *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*. E-jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Mayangsari, Sekar. (2003) Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.

- Mulyati, Sri. (2010) *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005 Dan 2007*. Fakultas Ekonomi Program Studi Magister Akuntansi , Universitas Indonesia
- OECD. (2015) *G20/OECD Principles of Corporate Governance*, OECD Publishing, Paris.
- Pohan, Hotman Tohir. (2008) *Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Tobin Q, Perataan Laba Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Priantara, Diaz. (2012) *Perpajakan Indonesia*, Jakarta, Mitra Wacana.
- Republik Indonesia. (2007) *Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Undang-Undang Tentang Perseroan Terbatas* 2007 No. 6. Dewan Perwakilan Rakyat. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2009) *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*, Pasal 1. Presiden Republik Indonesia. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2011) *Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2001*. Pasal 1 ayat 1. PERMENBUMN. Jakarta.
- Sillagan, & Machfoedz. (2006) Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. 24-25 Agustus 2006. Padang.
- Suandy, Erly. (2011) *Hukum Pajak* . Jakarta, Salemba Empat.
- Sujoko dan Soebiantoro. (2007) *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Universitas Kristen Petra.
- Tenidou , Valsamidis dik. (2018) Elenxis, an Effective Tool for the War Against Tax Avoidance and Evasion. 7th International Conference, *The Economies of Balkan and Eastern Europe Countries in the changed world, EBEEC 2015*, , 33, 303 – 312.

Lampiran`

Tabel 1. Penelitian Terdahulu Terkait *Tax Avoidance*

Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
1. Fadhilah (2014)	PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AVOIDANCE (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)	Y1 : Tax Avoidance (Book Tax Gap) X1: Kepemilikan Institusional X2: Dewan Komisaris Independen X3 : Kualitas Audit X4 : Komite Audit	kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> , proporsi dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , komite audit berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> , dan kualitas audit berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>
Maharani & Suardana (2014)	PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS DAN KARAKTERISTIK EKSEKUTIF PADA TAX AVOIDANCE PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)	Y : tax avoidace X1 : kepemilikan institusional X2 : proporsi dewan komisaris independen X3 : kualitas audit X4 : komite audit X5 : ROA X6 : risiko perusahaan	Proporsi dewan komisaris, kualitas audit, komite audit dan ROA berpengaruh negatif. Karakteristik eksekutif berpengaruh positif. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>
Anissa & Kurniasari (2012)	Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance	Y : <i>Book tax gap</i> X1 : Kepemilikan Institusional X2 : Prosentase Dewan Komisaris Independen X3 : Jumlah dewan komisaris X4 : Jumlah komite Audit	Secara statistik kepemilikan institusional tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , komposisi dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> , komite audit berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> ,

		X5 : Komite audit	kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> .
Amstrong, dkk (2016)	Corporate governance, incentives, and tax avoidance	<p>Y1: <i>Tax Position (UTB(uncertain tax benefit))</i></p> <p>Y2: <i>tax avoidance (TAETR(Three-year average GAAP Effective tax rate))</i></p> <p>X1: <i>number of financia lexperts on the board</i></p> <p>X2: <i>proportion of independent directors</i></p> <p>X3: <i>total number of directors on the board</i></p> <p>X4: <i>CEO Port Delta</i></p> <p>X5: <i>(risk-neutral) dollar change in CEO equity portfolio value</i></p> <p>X6: <i>cash flow from operations</i></p> <p>X7: <i>firm's market value of equity</i></p> <p>X8: <i>Total foreign assets</i></p> <p>X9: <i>Revenue-based Hirfindahl-Hirschman index</i></p>	<p>Tidak ditemukan hubungan signifikan antara variabel <i>good corporate governance</i> terhadap <i>tax avoidance</i>. Namun, hasil regresi menunjukkan terdapat hubungan positif antara <i>board independence</i> dan <i>financial sophistication</i> terhadap <i>tax avoidance</i> tingkat rendah. Namun menjadi hubungan yang negatif dalam <i>tax avoidance</i> tingkat tinggi</p>
Gokalp, Dkk (2016)	<i>Competition & Corporate tax evasion: an institusion base review</i>	<p>Y: <i>firm's tax avoidance</i></p> <p>X1 : <i>Informal competition</i></p> <p>X2 : <i>Access to finance</i></p> <p>X3 : <i>tax burden</i></p> <p>X4 : <i>tax rate</i></p> <p>X5 : <i>foreign owned</i></p> <p>X6 : <i>State Owned</i></p> <p>X7 : <i>family owned</i> X8 : <i>firm age</i></p> <p>X9 : <i>firm size</i></p> <p>X10 : <i>external audit</i></p> <p>X11 : <i>corruption</i></p> <p>X12 : <i>informal funding</i></p> <p>X13 : <i>rule of law</i></p> <p>X14 : <i>industry concentration</i></p>	<p><i>Informal competition</i> dan <i>tax burden</i> berpengaruh terhadap <i>tax evasion</i>, <i>access to finance</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i>, variabel lain tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>.</p>

Nama Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil penelitian
		X15 : sales to affiliate	

Tabel 2. Daftar perusahaan terpilih

No	Nama perusahaan
1	INTP (Indocement Tunggal Prakasa Tbk)
2	SMGR (Semen Gresik Tbk)
3	WTON (Wijaya Karya Beton Tbk)
4	AMFG (Asahimas Flat Glass Tbk)
5	ARNA (Arwana Citra Mulia Tbk)
6	TOTO (Surya Toto Indonesia Tbk)
7	ALKA (Alaska Industrindo Tbk)
8	INAI (Indal Aluminium Industry Tbk)
9	ISSP (Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk)
10	LION (Lion Metal Works Tbk)
11	LMSH (Lionmesh Prima Tbk)
12	PICO (Pelangi Indah Canindo Tbk)
13	BUDI (Budi Acid Jaya Tbk)
14	DPNS (Duta Pertiwi Nusantara)
15	EKAD (Ekadharma International Tbk)
16	SRSN (Indo Acitama Tbk)
17	AKPI (Alam Karya Unggul Tbk)
18	APLI (Asiaplast Industries Tbk)
19	IMPC (Impack Pratama Industri Tbk)
20	TRST (Trias Sentosa Tbk)
21	CPIN (Charoen Pokphand Indonesia Tbk)
22	JPFA (Japfa Comfeed Indonesia Tbk)
23	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)
24	ALDO (Alkindo Naratama Tbk)
25	ASII (Astra International Tbk)
26	AUTO (Astra Auto Part Tbk)
27	INDS (Indospring Tbk)
28	NIPS (Nippres Tbk)

29	PRAS (Prima alloy steel Universal Tbk)
30	SMSM (Selamat Sempurna Tbk)
31	RICY (Ricky Putra Globalindo Tbk)
32	TRIS (Trisula International Tbk)
33	UNIT (Nusantara Inti Corpora Tbk)
34	BATA (Sepatu Bata Tbk)
35	KBLI (KMI Wire and Cable Tbk)
36	KBLM (Kabelindo Murni Tbk)
37	SCCO (Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk)
38	ADES (Akasha Wira International Tbk)
39	AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)
40	CEKA (Cahaya Kalbar Tbk)
41	DLTA (Delta Djakarta Tbk)
42	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)
43	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
44	MYOR (Mayora Indah Tbk)
45	ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk)
46	SKBM (Sekar Bumi Tbk)
47	ULTJ (Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk)
48	GGRM (Gudang Garam Tbk)
49	HMSP (Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk)
50	WIIM (Wismilak Inti Makmur Tbk)
51	DVLA (Darya Varia Laboratoria Tbk)
52	KAEF (Kimia Farma Tbk)
53	KLBF (Kalbe Farma Tbk)
54	MERK (Merck Tbk)
55	PYFA (Pyridam Farma Tbk)
56	TSPC (Tempo Scan Pasific Tbk)
57	TCID (Mandom Indonesia Tbk)
58	KDSI (Kedawung Setia Industrial Tbk)
59	LMPI (Langgeng Makmur Industry Tbk)

**Tabel 3 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov test
Sebelum transformasi**

	Unstandardized Residual
N	174
Normal Parameters ^{a,b} Mean	-,0000019

	Std. Deviation	4870498530,43722900
Most Extreme Differences	Absolute	,370
	Positive	,305
	Negative	-,370
Test Statistic		,370
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 3. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Setelah transformasi**

		Unstandardize d Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,72120946
Most Extreme Differences	Absolute	,067
	Positive	,067
	Negative	-,063
Test Statistic		,067
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4 Hasil uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11,448	2,591		4,419	,000		
	LN_X1	-,581	,727	-,088	-,799	,427	,923	1,083
	Komisaris Ind.	-,410	2,781	-,016	-,147	,883	,895	1,118
	Komite Audit	1,594	,677	,254	2,356	,021	,959	1,042
	Kualitas Audit	1,653	,427	,414	3,872	,000	,975	1,026

Tabel 5 Hasil uji Heterokedastitas

a. Dependent Variable: LN_BTG

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,456	1,583		1,551	,125
LN_X1	-,387	,444	-,105	-,872	,386
Komisaris Ind.	-1,634	1,700	-,118	-,962	,340
Komite Audit	-,284	,414	-,081	-,687	,495
Kualitas Audit	,471	,261	,212	1,806	,075

Tabel 6 Hasil uji Autokorelasi

Durbin-Watson
1,555

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Komite Audit, LN_X1, Komisaris Ind.

b. Dependent Variable: LN_BTG

Tabel 7 Hasil uji Rsquare

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,481 ^a	,231	,187	1,62764

a. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Inst.,

Persentasi Komisaris Ind

b. Dependent Variable: LN_BTG

Tabel 8 Hasil uji f statistik

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,141	4	16,285	5,196	,001 ^b
	Residual	216,267	69	3,134		
	Total	281,408	73			

a. Dependent Variable: LN_BTG

b. Predictors: (Constant), Kualitas Audit, Komite Audit, LN_X1, Komisaris Ind.